

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(FKUB) KOTA BANJARMASIN DALAM
MENANGGULANGI POLITIK IDENTITAS AGAMA
PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

**OLEH
AINUL MUSTOFA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1446 H

**PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
(FKUB) KOTA BANJARMASIN DALAM
MENANGGULANGI POLITIK
IDENTITAS AGAMA
PADA PEMILU 2024**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syariah

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh

Ainul Mustofa

190102030390



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI HUKUM TATANEGARA (*SIYASAH SYAR'IIYAH*)

BANJARMASIN

2024 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainul Mustofa
NIM : 190102030390
Tempat/Tgl. Lahir : Sumenep, 15 Maret 1998
Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Ainul Mustofa

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 2349/Un. 14/III.2/PP.00.9/06/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ainul Mustofa
NIM : 190102030390
Prodi : Hukum Tata Negara
Judul : PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KOTA BANJARMASIN DALAM MENANGGULANGI POLITIK IDENTITAS AGAMA PADA PEMILU 2024

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA, Hk

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Peran Forum Kerukunan Umat Beragama
(FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi
Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024

Ditulis oleh : Ainul Mustofa

N I M : 190102030390

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)

Tahun Akademik : 2023/2024

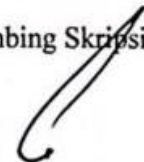
Tempat dan tanggal lahir : Sumenep, 15 Maret 1998

Alamat : Jl. Perintis Gg. Ampera RT 04 RW 02 Makmur
Mulia, Kec. Satui Kab. Tanah Bumbu Prov.
Kalimantan Selatan.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Pembimbing Skripsi



Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si.
NIP 19711116 200003 1 002

Mengetahui,
Program Studi Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah
UIN Antsari Banjarmasin,



Syoko, S.Sos., M.H.
NIP 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024”, ditulis oleh Ainul Mustofa 190102030390 telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juli 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat : A dengan nilai (87,7)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP 19710519 199703 2 001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH. (Ketua/Anggota)	1.
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si. (Anggota)	2.
3. Dr Ahmad Muhajir, SHI., MA. (Anggota)	3.

ABSTRAK

Ainul Mustofa. *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024.* Skripsi, Pembimbing: Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.SI., pada Program Studi Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Peran, FKUB, Politik Identitas Agama, Pemilu 2024

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin dengan dilatarbelakangi isu politik identitas agama yang sering muncul menjelang pemilu, bahkan hingga pemilu berlangsung. Tahun 2024 diadakan pemilu presiden-wakil presiden, legislatif, hingga pemilihan kepala daerah, termasuk di Kota Banjarmasin. Isu politik identitas agama juga sering kali muncul di Kota Banjarmasin sehingga ancaman polarisasi ini dinilai harus diantisipasi oleh pihak terkait, khususnya FKUB Kota Banjarmasin selaku organisasi kerukunan umat beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin dan wawancara dengan dilakukan selama bulan Oktober 2023—Januari 2024 dengan 7 (tujuh) informan yang merupakan pengurus FKUB Kota Banjarmasin. Peneliti menggali data-data terkait pengetahuan informan tentang politik identitas agama dalam menghadapi politik identitas agama pada Pemilu 2024.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran FKUB Kota Banjarmasin tidak masuk kedalam proses politik pemilu, misalnya mengintervensi atau menghentikan kampanye calon atau partai yang dianggap menggunakan politik identitas agama. FKUB Kota Banjarmasin melakukan sosialisasi dengan peserta pemilu, kalangan kampus, dan masyarakat umum tentang pemilu yang damai dan bermartabat tanpa politik identitas agama yang merusak. Masalah FKUB Kota Banjarmasin dalam menanggulangi politik identitas agama pada Pemilu 2024 berupa komitmen banyak pihak termasuk peserta pemilu dan masyarakat yang sudah mendengarkan himbauan dari FKUB agar menghindari politik identitas agama masih kurang konsisten. Saat sosialisasi mereka tampaknya sepakat bahwa politik identitas itu buruk, tetapi di lapangan mereka bisa saja mempraktikkannya.

MOTO

“Jangan lupa bersedih karena kebahagiaan tidak setiap hari menghampiri.”

(Ainul Mustofa)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setiap ada kesulitan terdapat kemudahan.” (QS. al-Insyrah/94: 6)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk

1. Mujalis *rahimahullah*, ayahandaku tercinta yang dulu senantiasa mengajarkan untuk tidak meninggalkan dunia pendidikan bagaimanapun keadaannya dan beliau juga senantiasa mendidik agar peneliti harus selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
2. Istiqamah, ibundaku tercinta yang dalam doanya tidak pernah lepas untuk selalu mendoakan peneliti agar senantiasa dilancarkan dan dimudahkan segala urusannya.
3. Bustanul Mubarak, S.Pd., M.I.Kom. dan Arisandi Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., saudara tertua dan kedua yang juga turut banyak membantu peneliti dan juga sebagai mentor sekaligus teman diskusi peneliti pada banyak kesempatan.
4. Zahratul Mufida dan Raudatul Kamilin, kedua adik peneliti juga turut membantu dalam hal memberikan dukungan canda dan tawa kepada peneliti.
5. Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.SI., selaku dosen pembimbing yang juga banyak memberikan arahan sejak awal masuk ke kampus dan beliau juga senantiasa meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـ	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	ā	a dengan topi di atas
ـِـ	ī	i dengan topi di atas
ـِـو	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـِـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut ialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤَيِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Sang Maha Segalanya, Ia tidak beranak dan tidak pula diperanakan serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya seperti yang termaktub dalam Surah al-Ikhlâs ayat 1-4. Atas seluruh curahan rahmat dan hidayah yang diberikan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERAN FORUM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) KOTA BANJARMASIN DALAM MENANGGULANGI POLITIK IDENTITAS AGAMA PADA PEMILU 2024” ini selesai. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Jurusan Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam proses penyelesaian selama studi dan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan baik berupa pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara (*Siyasah Syari'iyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

4. Dr. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk. selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara (*Siyasah Syari'iyah*) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
5. Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.SI. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata, peneliti mengharapkan ampunan dan rida Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan. Amin.

Banjarmasin, 24 Juli 2024

Peneliti

Ainul Mustofa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	9
D. Definisi Operasional.....	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II PERAN FKUB KOTA BANJARMASIN DALAM MENANGGULANGI POLITIK IDENTITAS AGAMA: LANDASAN TEORI	17
A. Peran.....	17
B. Kendala dan Strategi.	19
C. Organisasi.....	21
D. Relasi Politik dan Agama.....	25
E. Politik Identitas	26
F. Pemilihan Umum.	20
G. Partisipasi Pemilih.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
A.1 Kota Banjarmasin.....	37

A.2 FKUB Kota Banjarmasin.....	38
B. Penyajian Data	42
C. Analisis Data	54
1. Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024	54
2. Masalah dan Strategi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Banjarmasin dalam Menanggulangi Politik Identitas Agama pada Pemilu 2024	68
BAB V PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	85
Gambar 2.....	85
Gambar 3.....	86
Gambar 4.....	86
Gambar 5.....	87
Gambar 6.....	87
Gambar 7.....	87